

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan, masyarakat terikat oleh suatu aturan baik yang bisa dilakukan maupun dilarang, hal yang dilarang dalam masyarakat Toraja itu disebut dengan "*pemali*". Pamali merupakan suatu kepercayaan mengenai pantangan atau larangan baik melalui perkataan maupun tindakan yang jika dilanggar maka akan terkena hukuman atau kutukan. Pamali dalam bentuk perkataan, ucapan biasanya berupa kata-kata yang dilarang atau pantang untuk diucapkan. Sedangkan pamali dalam bentuk tindakan atau perbuatan merupakan perilaku yang dilarang untuk dilakukan agar terhindar dari bahaya atau kutukan yang berlaku.¹ Adapun pamali merupakan suatu hal yang sangat lumrah bagi masyarakat Toraja, sebuah kepercayaan kepada suatu hal yang tidak bisa dibuktikan kebenarannya tetapi tetap dipelihara dan dilaksanakan turun temurun yang dianggap sebagai larangan. Istilah pamali ini berasal dari kata *Tabu* yang berarti suci dan perlu untuk dihormati. Dari kata ini mengandung makna sesuatu yang tidak diperbolehkan dilakukan dengan tujuan untuk melindungi diri karena anggapan bahwa jika pamali dilanggar maka ada dampak yang ditimbulkan, adapun pamali ini merupakan satu produk

¹Chandika Aryzone, dkk, "*Pemali Dalam Masyarakat Etnik Jawa di Kota Samarinda: Suatu Tinjauan Semiloka*," *Jurnal : Ilmu Budaya* 5 No 2 (2021): 251–261.

cerita rakyat yang tersalurkan secara lisan dalam bentuk kepercayaan yang sudah diwariskan secara turun temurun.² Pamali atau pantangan dalam masyarakat Toraja sangat penting, karena pamali salah satu norma yang mendidik dalam masyarakat yaitu tentang berkarakter. Ketika manusia diciptakan, dan bertambah banyak Allah memberikan perintah atau mandat serta larangan bagi manusia seperti dalam Kejadian 2:16-17.

Di Dusun Mila' ini salah satu kampung yang masih percaya terhadap pamali salah satunya pamali perempuan berkunjung ke kuburan (*liang/patane*) saat padi sementara berbuah (*bulung tu pare ba'tu keissi pa'padangan*), mereka percaya bahwa ketika pamali ini dilanggar maka padi yang sementara berbuah itu akan rusak atau gagal panen (*nakande balao, malangko sia mabusa*). Pamali ini sudah mereka percayai sejak dari nenek moyang (*nene' todolo*) mereka hingga sekarang. Hal tersebut bukan hanya berdampak bagi si pelanggar akan tapi berdampak bagi semua sawah yang ada di kampung tersebut. Hal ini terjadi oleh karena masyarakat masih menyakini bahwa kuburan dengan padi bisa dikatakan bahwa sesuatu yang tidak dapat disatukan. Kuburan merupakan tempat pengumpulan orang mati atau dalam hal ini melambangkan kematian, sedangkan padi adalah tumbuhan yang dapat memberikan kelangsungan bagi kehidupan manusia.

²Inencia Rica Lamba, "Memahami Makna Spritual Pemali Dalam Masyarakat Toraja," *Epigraphe: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 5 No 2 (2021): 231.

Adapun tradisi nenek *todolo* atau kepercayaan ini masih sangat di percayai oleh warga Dusun Mila'.

Di setiap daerah yang ada di Indonesia itu memiliki kepercayaan yang didapatkan dari nenek *todolo* (orang tua dulu) dan mereka percayai hingga saat ini. Namun jika di lihat dari sudut pandang kekristenan berkat dan kutuk itu, Tuhan sudah atur di setiap hidup Manusia. Dimana berkat sebagai pemberian dari Allah melalui iman dalam bentuk keselamatan, pekerjaan, kesehatan serta hal-hal yang baik yang kita alami dalam kehidupan kita. Kemudian kutuk, kutuk dalam KBBI berarti; doa atau kata-kata yang dapat mengakibatkan kesusahan atau bencana kepada seseorang.³ Dalam Alkitab kutuk merupakan hukuman dari Tuhan atas pemberontakan atau pelanggaran yang diperbuat oleh manusia. Jadi kutuk dan berkat memiliki hubungan dengan apa yang manusia perbuat dalam kehidupan mereka sehari-hari, di mana berkat Tuhan akan manusia terima jika dalam kehidupannya melakukan apa yang Tuhan kehendaki dan sebaliknya jika kita melanggar perintah Tuhan maka tidak dapat dipungkiri cobaan akan kita alami dalam kehidupan kita.

Penelitian yang pernah mengkaji topik yang serupa dengan penelitian ini adalah *pertama*, Sule Taruk Patottong, dengan judul "PEMALI Refleksi Kritis Berdasarkan Respon Warga Gereja Toraja Jemaat Tambuntana Klasis

³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),620.

Buntao' tentang *Pemali Keissinna Padang*".⁴ Kedua, oleh Ratriani Manguling dengan judul "Kajian Teologis tentang *Pemali* Melakukan Pembongkaran Rumah saat Padi Sudah Berbuah di Jemaat Sin Pararra'.⁵ Namun yang membedakan dari penelitian di atas yaitu penelitian ini berfokus pada makna pamali perempuan yang berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah di Dusun Mila', Lembang Raru Sibunuan, Kabupaten Tana Toraja. Masyarakat Dusun Mila' Lembang Raru Sibunuan sampai saat ini masih memberlakukan bahwa ketika padi sementara berbuah perempuan yang ada di dusun tersebut tidak boleh berkunjung ke kuburan. Berdasarkan dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana makna terkait *pemali* perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah dilaksanakan dalam masyarakat tersebut. Dengan demikian penulis akan menuangkannya dalam kajian teologis sekaitan dengan makna pamali tersebut.

⁴Sule Taruk Patottong, Skripsi Sarjana, *PEMALI Refleksi Kritis Berdasarkan Respon Warga Gereja Toraja Jemaat Tambuntana Klasis Buntao' Tentang Pemali Keissinna Padang* (Tana Toraja: IAKN Toraja, 2020).

⁵ Ratriani Manguling, Skripsi Sarjana, *Kajian Teologis Tentang Pemali Melakukan Pembongkaran Rumah Saat Padi Sudah Berbuah Di Jemaat Sin Pararra'* (Tana Toraja: IAKN Toraja, 2023).

B. Fokus Masalah

Melihat latar belakang yang telah diuraikan, penulis memfokuskan penelitian ini pada makna pamali perempuan yang berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah di Dusun Mila', Lembang Raru Sibunuan, Kabupaten Tana Toraja

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis menuangkan dalam rumusan masalah yaitu bagaimana makna dari pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah di Dusun Mila', Lembang Raru Sibunuan, Kabupaten Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penulisan tidak terlepas dari sebuah tujuan, berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang makna pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah di Dusun Mila', Lembang Raru Sibunuan, Kabupaten Tana Toraja.

E. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian yang ingin penulis capai dalam penulisan ini yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan pemahaman terhadap Kajian teologis tentang makna pamali bagi Masyarakat Dusun Mila', Lembang Raru Sibunuan, Kabupaten Tana Toraja dan mendorong untuk membangun teologi lokal bagi mahasiswa/i Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja melalui pendekatan Teologis

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Dusun Mila', untuk memberikan pemahaman spiritual terhadap apa yang mereka anggap baik selama ini mengenai makna pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah.
- b. Bagi penulis, memacu diri untuk terus mengembangkan potensi terkait perannya sebagai seorang teologi dalam menyikapi benar dan salahnya apa yang masyarakat khususnya yang masih mempercayai pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Bagian ini terdiri dari landasan teori yang berisi pamali dalam masyarakat Toraja, pengertian pamali, fungsi atau makna pamali, jenis pamali, pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah, pamali dalam perspektif teologi Kristen, pandangan alkitab tentang pamali dan sikap orang Kristen terhadap pamali.
- BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keabsahan data serta jadwal penelitian.
- BAB IV Temuan penelitian dan analisis yang berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian
- BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran .